

1. AUDITING, 1999
2. SAMPLING (CONTRIBUTION)
3. SAMPLING

KIK  
A 171/00  
Fai  
P

# **PENERAPAN ATRIBUT SAMPLING UNTUK PENGUJIAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM PEMBELIAN PADA PT. INDUSTRI SODA INDONESIA (PERSERO)**

## **SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Oleh :**

**UYUNUL FAIZAH**

**No. Pokok : 049510755 - E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

SKRIPSI

PENERAPAN ATRIBUT SAMPLING UNTUK PENGUJIAN  
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM PEMBELIAN  
PADA PT. INDUSTRI SODA INDONESIA (PERSERO)

DIAJUKAN OLEH :

UYUNUL FAIZAH

No. Pokok : 049510755 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE., Ak.



TANGGAL 30.07.2020

KETUA PROGRAM STUDI,



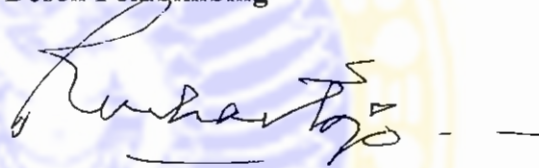
Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., AK.

TANGGAL 02/10-2020

Surabaya, *11-01-*..... 2000

**Diterima dan siap diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Parwoto Wignjohartojo, SE., Ak.**

## ABSTRAKSI

Pengendalian intern dirancang untuk tujuan membantu dan menjaga agar kegiatan operasi perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan serta dapat memberikan jaminan bagi pihak perusahaan bahwa tujuan perusahaan akan dapat tercapai bagi akuntan pemeriksa kegiatan memahami struktur pengendalian intern dipakai sebagai langkah awal proses pemeriksaan akuntansi dengan cara menilai dan menguji pengendalian intern sesuai dengan teknik-teknik pengujian yang ada dalam pemeriksaan akuntan suatu metode dalam statistical sampling yang disebut atribut sampling.

Atribut sampling adalah suatu metode statistik ini mengestimasi proporsi dan item ke dalam suatu populasi yang mengandung karakteristik yang menjadi perhatian. Atribut sampling mempunyai tiga metode fixed sample size, stop or go sampling dan discovery sampling. Dalam hal ini penulis menggunakan metode stop or go sampling untuk pengujian pengendalian intern terhadap sistem pembelian. Sistem pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan yang diperlukan oleh perusahaan. Kegiatan pembelian dimulai dengan diajukan permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, pesanan pembeli kepada pemasok terpilih, penerimaan barang yang dibeli, pencapaian utang yang timbul dari transaksi pembeli.

Berdasarkan penilaian pendahuluan terhadap pengendalian intern sistem pembelian yang berlaku pada PT. Industri Soda Indonesia (Persero), penulis berpendapat bahwa pengendalian intern perusahaan dapat diandalkan. Pendapat ini didasarkan atas adanya unsur-unsur pokok pengendalian intern yang diperlukan pada sistem pembelian perusahaan dan hasil pengujian kepatuhan terhadap atribut-atribut yang telah ditentukan sebanyak 60 lembar dari masing-masing dokumen yang dipergunakan pada prosedur pembelian yaitu Surat Permintaan Pembelian, Surat Order Pembelian, Bukti Penerimaan Barang, faktur pembelian dan Bukti Kas Keluar tidak terdapat kesalahan/penyimpangan dari masing-masing dokumen pembelian perusahaan tersebut.